

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Media sosial, media sosial merupakan alat yang efektif untuk melatih kemampuan berpikir kritis remaja, selama ada bimbingan dari orang tua dan kesadaran dari si remaja itu sendiri. Kolaborasi antara teknologi, dukungan keluarga, dan pemahaman remaja tentang cara menggunakan media sosial dengan bijak adalah kunci agar media sosial berdampak positif dalam perkembangan diri mereka. Proses ini bikin para remaja lebih berani memberi pendapat, lebih percaya diri, dan bisa lebih terbuka terhadap perbedaan pendapat. Media sosial memiliki potensi besar sebagai alat yang mendukung pengembangan berpikir kritis pada remaja. Dengan pendampingan orang dewasa yang tepat dan pemahaman mendalam tentang cara kerja media sosial, remaja dapat memanfaatkannya secara bijak untuk mendukung pembentukan karakter, pengembangan wawasan, serta kemampuan berpikir kritis mereka. Banyak hal yang menyimpulkan peran media sosial sangat imbang dalam pembentukan karakter berfikir kritis anak remaja diperumahan bukit kencana 3 rw 019 ini, walaupun tantangan dalam menggunakan media sosial seperti hoaks dan konten negatif masih akan tetap ada. Karena itu, pengawasan dan bimbingan dari orang tua jadi kunci penting dan pembentukan karakter berfikir kritis yang dibantu orangtua dan pihak sekolahpun akan membantu anak-anak remaja ini menjadi lebih baik dalam tumbuh kembang mereka.

2. Peran Orangtua dalam pembentukan karakter berfikir kritis, orangtua punya peran besar dalam menjaga anak mereka agar nggak terpengaruh hal negatif. Lewat diskusi terbuka, orang tua membantu anak memahami mana konten yang bermanfaat dan mana yang harus dihindari. Dengan media sosial, anak-anak memiliki akses ke berbagai informasi dan perspektif yang mendorong mereka untuk berpikir kritis, mengevaluasi argumen, dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang mendalam. Howard Rheingold menegaskan bahwa

media sosial dapat digunakan untuk pengembangan berpikir kritis jika dimanfaatkan dengan bijak. Selain itu, mereka juga mengajarkan anak-anak remaja untuk bertanggung jawab atas aktivitas mereka di media sosial, seperti berpikir dulu sebelum memposting sesuatu atau berkomentar. Peran orangtua termasuk penting dalam pembentukan karakter anak-anak remaja, secara inti bahwa media sosial memiliki peran penting dalam memperluas wawasan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis remaja. Namun, pada dasarnya dalam penggunaan media sosial harus dan perlu diimbangi dengan sikap kritis terhadap informasi yang diterima untuk menghindari hoaks. Keluarga, terutama orang tua, memainkan peran sentral dalam membimbing anak-anak dalam menggunakan media sosial secara bijak melalui diskusi terbuka tentang tanggung jawab dan keamanan digital. Selain itu, bahwa media sosial dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan remaja jika penggunaannya didukung oleh bimbingan yang konsisten dari orang tua. Kolaborasi antara teknologi, kesadaran remaja, dan pendampingan orang tua memungkinkan media sosial berfungsi sebagai alat pengembangan diri yang efektif, membantu anak-anak menjadi individu yang bertanggung jawab dan berpikir kritis di dunia maya maupun di kehidupan nyata. Media sosial juga membantu pengembangan diri dan interaksi sosial remaja dengan memungkinkan mereka memperluas jaringan pertemanan, mengelola emosi, serta belajar toleransi dalam berkomunikasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja diharapkan lebih baik lagi dalam menerima berbagai informasi kedepannya agar tidak terjadi hal-hal yang memang akan menjadi salah terima dan harus mengontrol emosi dalam menerima pendapat ataupun perbedaan pendapat baik dilingkungan tempat tinggal ataupun di media sosial. Dan diharapkan juga remaja bisa lebih baik lagi dalam hal bersosialisai secara langsung baik

dilingkungan tempat tinggal ataupun di lingkungan sekolah untuk membantu anak-anak remaja juga lebih baik dalam pertumbuhan karakter berfikir kritis

2. Bagi Orang tua diharapkan untuk terus berperan aktif dalam mengawasi dan mendiskusikan penggunaan media sosial dengan anak-anak mereka. Mereka sebaiknya diberikan pelatihan atau sumber daya tentang cara berdiskusi secara terbuka dan positif mengenai konten media sosial, serta cara membantu anak memahami dampak dari tindakan mereka di dunia maya.

